



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Dengan Kaki Bagian Luar Pada Permainan Sepak Bola Melalui Metode Bermain Kelompok Pada Siswa

Yusri Talia¹, Muhamad Ilham Budi Utama², Agus Ismail³

¹Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email : yusrantalia@gmail.com

² Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email : ilhambudiutama@unimerz.ac.id

³ Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email : aguspompo57@unimerz.ac.id

Received; 28 March 2024, Accepted; 01 April 2024, Published; 03 April 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dribbling dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola melalui metode bermain kelompok pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 14 Gowa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan populasi penelitian ini adalah Siswa kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 35 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk tes hasil belajar peningkatan dribbling pada permainan sepak bola adalah silabus dan RPP. Data-data yang di peroleh pada penelitian ini melalui observasi pengolahan melalui metode bermain kelompok, aktivitas siswa, angket motivasi siswa dan tes praktek. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dribbling melalui metode bermain kelompok terhadap siswa kelas XI IPS 2 SMAN 14 Gowa pada cabang olahraga sepak bola dengan nilai rata-rata siklus I berjumlah 79 dan nilai rata-rata siklus II berjumlah 84.

Kata Kunci: Sepak Bola, Dribbling, Bermain Kelompok



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap seseorang dalam upaya mendewasakan manusia yang melalui sebuah pengajaran atau pelatihan (Ibrahim dkk., 2023). Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui pendidikan manusia yang mempelajari nilai-nilai kemanusiaan untuk hidup berdampingan (Farida dkk., 2022; Amir dkk., 2023), dengan manusia lainnya selayaknya manusia yang memiliki jiwa sosial, dengan mengupayakan pendidikan melalui nilai-nilai moral untuk menuntun memanusiakan manusia (Triwiyanto, 2021).

Tujuan dari pendidikan nasional yaitu, sekolah diharapkan mampu memaksimalkan semua komponen yang dapat mewujudkan hal tersebut (Kadrianto dkk., 2023). Selain dari proses kegiatan belajar mengajar, siswa diharapkan menjadi individu yang kompeten, komponen lain juga diharapkan dapat memberikan kontribusi (Ferawati, 2022).

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan jasmani sebagai kajian, praktik, dan apresiasi atas seni dan ilmu gerak manusia (human movement). Dalam pendidikan jasmani ada salah satu cabang olahraga yang diajarkan disekolah yaitu sepak bola. Sepak bola adalah cabang olahraga digamari masyarakat desa hingga mendunia.

Sepak bola merupakan permainan beregu, setiap tim terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kadangkala menggunakan kepala dan dada. Untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan dan lengannya di daerah tendangan hukumannya (Mukholid, 2007).

Teknik dasar merupakan fondasi awal ketika seseorang ingin bermain sepak bola. Teknik dasar tersebut antara lain terdiri dari teknik dasar passing, dribbling, stoping, heading dan shooting. Dribbling atau menggiring dalam permainan sepak bola menjadi salah satu hal wajib yang harus dimengerti dan dikuasai oleh orang-orang yang menekuni cabang olahraga sepak bola.

Dribbling menjadi hal medasar untuk menunjang seseorang saat bermain bola. Menggiring atau membawa bola mempunyai peran penting bagi seorang pemain saat berada di lapangan hijau. Untuk itu, teknik membawa bola atau menggiring mejadi salah satu hal penting dilakukan bagi pemain dalam sebuah pertandingan, dimana teknik ini menjaga agar bola tidak direbut oleh pemain lawan dan membangun serangan.

Dribbling merupakan penguasaan bola dengan kaki saat bermain atau bergerak didalam lapangan. Dribbling juga merupaka ketrampilan dasar yang harus di kuasai karena semua pemain harus menguasai bola saat bergerak, berdiri dan berlari serta pada saat melakukan operan atau tembakan (shooting) (Kusuma, 2018).

SMAN 14 Gowa merupkan salah satu sekolah yang ada di provinsi Sulawesi selatan, yang terletak di kabupaten gowa, tepatnya di Jl. Poros Malino Km 2 Batangkaluku Sungguminasa. Sebelumnya sekolah ini pernah menjadi tempat untuk program praktik pengenalan lapangan (PPL) selama 2 bulan yaitu dari bulan Agustus-September. Peneliti kemudian sudah mengenal secara mendalam atau lebih jauh terkait dengan siswa yang ada di SMAN 14 Gowa. Selama proses pembelajaran peneliti menemukan ada sebagian besar siswa yang kurang menguasai teknik dasar dribbling khususnya didalam permainan sepak bola sehingga berpengaruh pada saat siswa itu bermain atau praktek.

Ada beberapa indikator yang menyebabkan penguasaan siswa dalam penguasaan teknik dasar dribbling yaitu kurangnya modifikasi dalam proses pembelajaran, Kurangnya fasilitas olahraga dan minimnya sarana dan prasarana olahraga yang ada disekolah berpengaruh akan semangat siswa dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2023 pukul 09.00 wita dengan guru olahraga yang ada di SMAN 14 Gowa, ditemukan data bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 pada materi sepak bola khususnya teknik dribbling masih dibawah standar ketuntasan kriteria minimum (KKM) 80. Jumlah siswa terdiri dari 35 orang yang 18 laki-laki dan 17 perempuan. Pada saat guru melakukan evaluasi hasil belajar dari jumlah jumlah siswa tersebut, siswa yang tuntas hanya sebanyak 16 orang dari jumlah keseluruhan siswa yang ada atau sebesar = 0,53%.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti, dari data yang ditemukan indikatornya adalah pembelajaran menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, sarana maupun prasarana yang tidak memadai dan pembelajaran yang hanya monoton dan kurangnya motivasi belajar bagi siswa. Untuk itu peneliti mengupayakan agar adanya perubahan hasil belajar sehingga mencapai KKM yang telah ditetapkan atau 85% berkategori tuntas.

Peneliti mempunyai solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas XI IPS 2 SMAN 14 Gowa yaitu dengan memodifikasi metode yang digunakan sekolah bersangkutan. Olehnya itu peneliti menggunakan metode bermain kelompok yang kiranya bisa meningkatkan hasil dribbling pada permainan sepak bola.

Selanjutnya metode bermain kelompok merupakan pembelajaran pendekatan bermain kelompok. Dimana pendekatan ini dinilai sangat bagus untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena tidak menutup kemungkinan siswa sangat menyukai bila pembelajaran disinkronkan dengan permainan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, peneliti mengarah kepada hasil belajar dribbling dalam permainan sepak bola. Untuk itu judul yang ingin peneliti angkat yaitu "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Dengan Kaki Bagian Luar Pada Permainan SepakBola Melalui Metode Bermain Kelompok Pada Siswa Kelas XI SMAN Gowa"

METODE

Jenis dan Desain Penelitian Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas classroom action research (PTK). Metode penelitian berasal dari dua suku kata yaitu metode berasal dari kata yunani methogos yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, dan penelitian berasal dari kata research "re" adalah kembali "search" mencari. Mencari kembali yang di maksud adalah secara terus-menerus melakukan penelitian melalui proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan,memodifikasi,atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan.

Fokus penelitian

Adapun fokus penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dribbling dengan kaki bagian luar melalui metode kelompok dalam permainan sepak bola pada siswa kls XI IPS 2 SMAN 14 Gowa.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas XI IPS 2 SMAN 14 Gowa yang terdiri dari 34 siswa. Yang dibagi menjadi 18 laki - laki dan 17 perempuan.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dengan perbaikan pembelajaran sebanyak dua siklus yaitu terdiri dari siklus 1 dan siklus 2 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penelitian berupa tes dan dokumentasi.

Instrumen penilaian

Instrumen adalah alat yang di gunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Adapun instrumen untuk menilai pembelajaran dribbling terdiri dari instrument pembelajaran (silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar evaluasi) dan instrument evaluasi (aspek kognitif, kognitif, psikomotorik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMAN 14 Gowa, jumlah responden 35 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dribbling pada permainan sepak bola. Dari data awal hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN 14 Gowa, dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

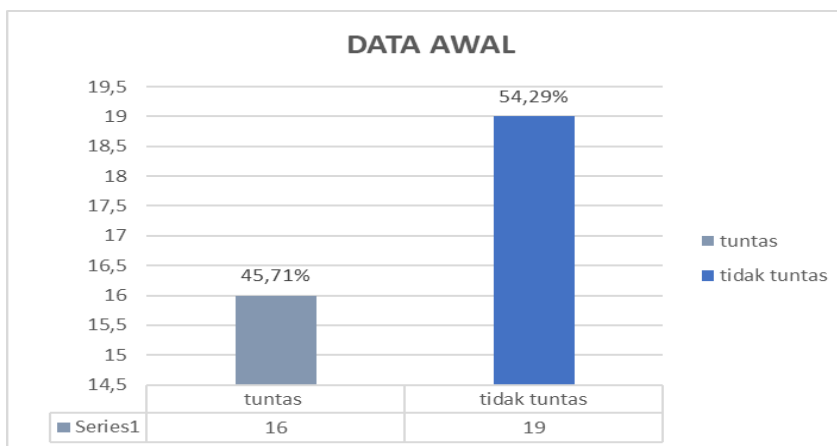
Tabel 4.1 Data Awal

KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase
>80	Tuntas	16	45,71%
<79	Tidak tuntas	19	54,29%
		35	100%

Berdasarkan dari hasil belajar siswa XI IPS 2 SMAN 14 Gowa, siswa yang memenuhi ketuntasan 45,71% atau sebanyak 16 siswa, dan siswa yang tidak tuntas 54,29% atau sebanyak 19 siswa dari jumlah 35 siswa.

Diagram Batang 4.1 Data Awal

Kontrol sosial orang tua terhadap anak kecanduan game online di kelurahan Pa'abaeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar lebih kepada



Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus I

KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase
>80	Tuntas	22	62,86%
<79	Tidak tuntas	13	37,24%
		35	100%

Pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat beberapa persen, setelah dilihat dari data awal siswa kelas XI IPS 2 SMAN 14 Gowa 54,29%, dan setelah diberikan tindakan hasil belajar siswa meningkat 9%, jadi persen hasil belajar siswa adalah 22 (62%86) dan tidak tuntas 13 (37,14%) dari jumlah frekuensi 35. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

Diagram 4.2 Pencapaian Hasil Belajar Siklus I

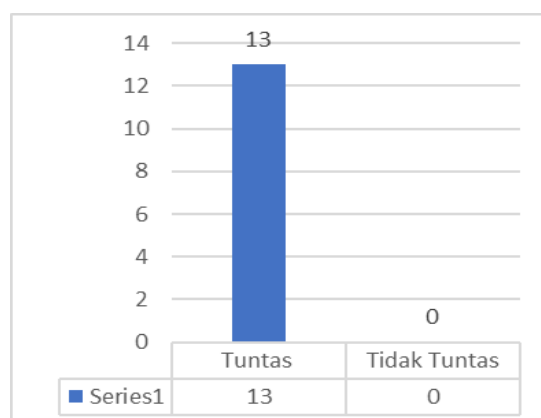
Berdasarkan diagram diatas presentase dari data awasl hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN 14 Gowa, siswa yang sebelumnya tuntas dalam pembelajaran sepak bola hanya 16 siswa dan yang tidak tuntas 19 siswa. Kemudian setelah diberikan tindakan melalui Metode bermain kelompok, jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 22 siswa dan yang tidak tuntas 13 siswa. Dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 79 dengan KKM 80.

Tabel 4.3 Pencapaian Hasil Belajar Siklus II

Jumlah	8912,5	Presentase
Rata-Rata	84	
Max	91	
Min	75	
Tuntas	13	100%
Tidak Tuntas	0	0%
Frekuensi Siswa	13	13%

Tabel diatas menunjukkan bahwa presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II 100% tuntas dari jumlah siswa 35 dan 0% tidak tuntas dengan nilai rata- rata 84. Dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Diagram 4.3. Pencapaian Hasil Belajar Siklus II



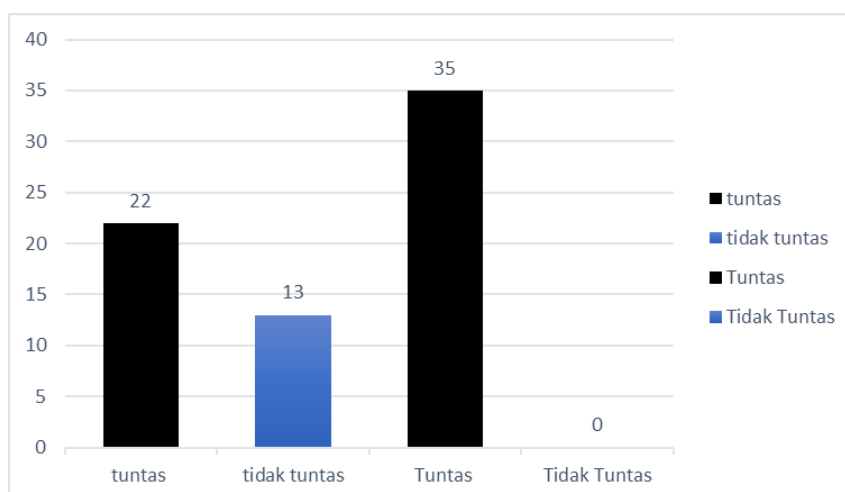
Berdasarkan gambar batang skor nilai presentase pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu 100% yang tidak tuntas 0 siswa 0%. Dalam setiap siklus ada respon yang baik dari siswa sehingga mencapai hasil belajar yang memuaskan

Tabel 4.4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Siklus 1		Siklus 2	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	<79	Tidak Tuntas	13	37,14%	0	0,00%
2	>80	Tuntas	22	62,86%	35	100,00%
Jumlah			35	100%	35	100%

Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang tuntas pada siklus I yakni 62%. Proses ketuntasan dalam waktu 3 kali pertemuan dan pelaksanaan dengan materi yang diberikan kemudian pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan 100% dengan proses penelitian yang hampir sama dengan siklus I. Penelitian ini menunjukkan ada perubahan secara klasikal pada siklus II sebanyak 100% dengan pencapaian ketuntasan kelas secara individu dengan nilai siswa berada pada kategori sangat baik.

Diagram 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II



Pembahasan

Bermain kelompok memiliki nilai yang sangat penting bagi siswa. Melalui bermain, siswa dapat mengembangkan kecerdasan yang meliputi kognitif, fisik, motorik, bahasa, moral, agama, sosial, emosional serta artistik dan kreatif. Permainan kelompok memiliki konten dan makna tersendiri bagi siswa. Bermain kelompok bermakna digunakan sebagai wahana untuk mengintegrasikan siswa ke dalam lingkungannya. Bermain kelompok juga dapat mengenalkan siswa menjadi bagian dari komunitas dan belajar mengenal dan menghargai komunitas (Dewisyahiddah & Basri, 2018)

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode bermain merupakan salah satu proses pembelajaran yang sangat afektif dan aktif, kenapa karena membantu siswa termotivasi belajar.

Berdasarkan refleksi dari analisis data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan mutu pembelajaran dribbling pada permainan sepak bola melalui metode bermain kelompok. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil pengamatan, penilain dribbling dalam sepak bola melalui metode bermain kelompok

Siklus I

Pada siklus I dalam proses pembelajaran dribbling pada permainan sepak bola melalui metode bermain kelompok pada siswa kelas XI IPS 2 sudah tepat. Dalam pembelajarannya siswa merasa senang dan tidak bosan dan tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai , yaitu siswa dapat melakukan proses teknik dribbling dengan benar.

Namun ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil penilain ketepatan dribbling siswa kelas XI IPAS 2 SMAN 14 Gowa, masih ada 13 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 80. Berdasarkan saran dan kritikan dari kolaborator maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Pada siklus II proses pembelajaran dribbling pada permainan sepak bola melalui metode bermain kelompok pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 14 Gowa sudah lebih baik dan cukup memuaskan. Kemudian dalam siklus II gerakan dribbling sudah cukup baik, dan dalam siklus ini tidak beda jauh dengan siklus I karena siklus I masih kurang tindakan yang diberikan dan siklus II volume tindakan ditingkatkan. Berdasarkan bukti pada hasil belajar siswa, hasil nilai Rata-rata penilain ketepatan dalam melakukan dribbling yaitu secara keseluruhan siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan dengan ditetapkan KKM 80.

Kemudian dari dua siklus diatas yaitu siklus I dan II, menunjukkan bahwa hasil observasi, hasil belajar siswa dalam pembelajaran sepak bola khususnya teknik dasar dribbling melalui metode bermain kelompok, ada peningkatan yang baik serta pemberian motivasi dari peneliti sehingga membuat siswa menjadi semangat untuk meningkatkan teknik dasar dribbling. Peneliti dan kolaborator bersepakat bahwa pembelajaran dribbling pada permainan sepak bola melalui metode bermain kelompok dapat dijadikan salah satu model atau metode pembelajaran untuk siswa kelas XI IPS 2 SMAN 14 Gowa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pembelajaran melalui metode bermain kelompok, dapat meningkatkan hasil belajar dribbling pada permainan sepak bola pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 14 Gowa Tahun Ajaran 2022/2023. Kemudian hasil analisis yang diperoleh terjadinya peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 62,86% dengan jumlah siswa yang tuntas 22 siswa yang tidak tuntas 13. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dribbling dari presentase sebelumnya menjadi 100% dengan jumlah siswa yang tuntas 35 dan tidak tuntas 0 siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II meningkat dengan presentase 38%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa melalui metode bermain kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada materi dribbling dalam permainan sepak bola, maka peneliti memberikan saran bahwa pada saat proses pembelajaran, guru diharapkan menerapkan model pembelajaran yang tidak membosankan dan terus memberikan motivasi terhadap siswa betapa pentingnya olahraga

REFERENSI

- Akhmad, N., & Suriatno, A. (2018). Analisis Keterampilan Dasar Sepak Bola Pemain Klub Bima Sakti. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 3(3), 48.
- Arfenti Amir, Muh. Reski Salemuiddin, Akhiruddin, Sriwahyuni, Jalal, & Abdul. Malik Iskandar. (2022). The Application of Time Token Learning Technique in Improving Students' Sociology Learning Activities. *IJOLEH : International Journal of Education and Humanities*, 1(2), 95–107. <https://doi.org/10.56314/ijoleh.v1i2.72>
- Arifin, M., & Ekayati, R. (2021). implementasi metode tutor sebaya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- Asep Sudharto, Ramdan Pelana, & Johansyah Lubis. (2020). Latihan Dribbling dalam Permainan Sepakbola. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(02),
- Cakrawijaya, muhammad janwar. (2021). Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Survey of Student ' S Interest in Educational Physical Sport and Health Learning in Class Xi Students At Sma Negeri12 Makassar. *JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN HUMANIORA E*, 1(2), 9–15.
- Chusni, M. minan, Andrian, R., Sariyatno, B., Hanifah, D. putri, Lubis, R., Wellyana, Fitriani, A., Noviyanto, T. suwarno handoko, Herlina, M., Wardani, K. devi kalfika anggria, Parera, M. mul akbar eta, & Rahmandani,
- Farida Febriati, Dirwan Jaya, & H Nurhikmah, S. (2022). English Teaching Materials with Flipped Learning Model in English Course. *Journal of Education Technology*, 6(4), 643–651. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.23887/jet.v6i4.45652](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.23887/jet.v6i4.45652) A
- F. (2021). Strategi Belajar Inovatif. Pradina Pustaka.
- Daud Marsi Sumbia1, Ferawati2, M. J. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola Melalui Variasi Pembelajaran

- Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Rindingallo Toraja Utara. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 181–187.
- Dewisyahiddah, D., & Basri, H. (2018). Pengaruh Metode Bermain Kelompok Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Pada Siswa Kelompok Bermain Muslimat Nu 102 Nurul Huda Di Desa Samirplapan Duduk-Gresik. *Tamaddun*, 19(2), 149.
- Ferawati. (2022). Upaya meningkatkan hasil belajar passing dalam permainan sepakbola melalui model pembelajaran passing bervariasi terhadap siswa kelas x mia madrasah aliyah nurul ilmi barukku efforts to improve passing learning outcomes in football games through varied pa. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 84–91.
- Firlando, R., Frima, A., & Sunardi, L. (2020). Aplikasi Pembelajaran Teknik Dasar Sepak Bola Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 12(02), 166–172.
- Ibrahim, M., Soepriadi, D. N., Limbong, S., Sujarwo, S., & Sasabone, L. (2023). Non EFL Students' Perception in English Language Learning Strategies (LLS) in the Digital Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 587–596.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2687>
- Kurniati, S. (2022). METODE PEMBELAJARAN LBS UNTUK : MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA. penerbit NEM.
- Kusuma, K. chandra A. (2018). kepelatihan Sepak Bola Teori dan Praktik. PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Luxbacher, J. A. (2016a). SEPAK BOLA : langkah-langkah Menuju Sukses (edisi kedu). PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Luxbacher, J. A. (2016b). Sepak Bola Edisi Kedua. PT RAJA GRAFINDO Akhmad, N., & Suriatno, A. (2018). Analisis Keterampilan Dasar Sepak Bola Pemain Klub Bima Sakti. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 3(3), 48.
- Martiwa, Munandar, W., & Ilham Budi Utama, M. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Forehand Drive Dalam Permainan Tenis Meja Melalui Metode Massed Practice Pada Siswa Kelas Viii a Smp Negeri 2 Bambang Kabupaten Mamasa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 210–216.
- Mochammad Asmawi, M. P. (n.d.). Bunga Rampai Desain Besar Olahraga Nasional menuju Indonesia Emas. Jejak Pustaka.
- Mukholid, D. A. (n.d.). Pendidikan Jasmani 1 Olahraga dan Kesehatan.
- Nur Kadrianto, Wahyu Munandar, Mariani Alimuddin, & Agus Ismail. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Resiprokal Pada Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Selayar. *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, 3(3), 367–376.
<https://doi.org/10.56314/edulec.v3i3.181>
- Suardi, M. (2018). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN (H. Rahmadhani (ed.)). grub penerbitan cv budi utama.

- Sudirjo, E., & Alif, muhamad nur. (2019). filsafat pendidikan jasmani (pertama). upi sumedang press.
- Suhardianto, S., & Cakrawijaya, M. H. (2019a). Metode Latihan Bervariasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Dribling Sepakbola Siswa Smp Negeri 2 Borong Sinjai. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 7(2), 11– 18.
- Suhardianto, S., & Cakrawijaya, M. H. (2019b). Metode Latihan Bervariasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Dribling Sepakbola Siswa Smp Negeri 2 Borong Sinjai. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 7(2), 11– 18.
- Susanto, T. (2019). BUKU PINTAR OLAHRAGA (Mona (ed.)). 2019.
- Syofnida Ifrianti. (2021). Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Madrasah Ibtidaiyah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 2013–2015.
- Triwiyanto, T. (2021). Pengantar Pendidikan. Bumi Aksara.
- Wijaya, F. A., Mawardi, & Wardani, K. W. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Group Investigation Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Widyagogik*, 5(2), 149–159.
- Wisesa, D. A., & Siswantoyo, S. (2021). Perbedaan metode latihan dan tingkat koordinasi berpengaruh terhadap kemampuan dribbling pemain sepakbola U-12. *Sepakbola*, 1(1), 32.
- Witarsa, R. (2022). PENELITIAN PENDIDIKAN (edisi pert). grub penerbitan cv budi utama.
- Yudha, rahmat putra. (2018). motivasi berprestasi dan disiplis peserta didik: serta hubungannya dengan hasil belajar. yudha english gallery.